

## RINGKASAN

Perusahaan memerlukan penaksiran sumberdaya pasir besi di daerah Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Lampung Barat, Propinsi Lampung. Data eksplorasi yang ada berupa data bor dan derajat kemagnetan. Data yang didapatkan, dianalisis agar dapat memberikan suatu gambaran estimasi sumberdaya pasir besi di daerah penelitian tersebut.

Metode penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penaksiran sumberdaya menggunakan metode segitiga dan poligon dengan membandingkan antara kedua metode tersebut. Tujuannya untuk mengetahui berapa besar Sumberdaya pasirbesi di wilayah IUP Eksplorasi PT. Asia Mineral Internasional.

Pasirbesi yang diteliti yaitu dengan ketebalan berkisar antara 0.8m - 6m dengan derajat kemagnetan antara 64,1% MD - 66,9% MD. Penyebaran pasirbesi di daerah penelitian menyebar ke segala arah dengan kadar yang bervariasi, kadar tertinggi berada di tepi pantai yaitu (Blok 4-2) sebesar 66,9% MD. Pada daerah sekitar kebun kelapa kadar sebesar 66,7 % MD (Blok 11-3) dan di persawahan sebesar 66,7 % MD (Blok 12-3). Ketebalan maksimum pada Blok 8-1 yaitu setebal 6 meter dan ketebalan minimum terdapat pada Blok 3-3 dengan ketebalan 0.8 meter. Metode segitiga penentuan kualitas dan kuantitas endapan pasir besi di daerah penelitian berdasarkan pada ketiga titik bor yang membentuk segitiga dan diperoleh estimasi sumberdaya seluruhnya sebesar 183.423 ton. Sedangkan dengan metode poligon penentuan kualitas dan kuantitas endapan pasir besi di daerah penelitian ditentukan oleh tiap titik bor yang terdapat didaerah pengaruh tersebut, bentuk akhir dari daerah pengaruh membentuk segi 6 yang tidak beraturan dan diperoleh estimasi sumberdaya seluruhnya sebesar 206.291 ton. Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) SNI 13-4726-1998, sumberdaya pasir besi pada lokasi penelitian dapat diklasifikasikan sebagai sumberdaya pasir besi terukur karena telah melalui tahap eksplorasi rinci.

Adanya perbedaan hasil dari ke dua metode tersebut maka disarankan hasil penaksiran sumberdaya pasirbesi yang terkecil dipakai sebagai pedoman estimasi sumberdaya pada lokasi penelitian.